

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelaahan hasil analisis data mengenai pemberian *reward* dan *punishment* terhadap pencapaian siswa kelas VIII dalam menghafal Al-Qur'an, beberapa temuan dapat diidentifikasi, yakni:

1. Mengacu hasil analisis data dan pengujian data, maka disimpulkan bahwa tingkat pemberian *reward* pada siswa kelas VIII IMTAQ Shighor Isy Karima Karangpandan, Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah sebanyak 62 siswa termasuk dalam kategori sedang.
2. Mengacu hasil analisis data dan pengujian data, maka disimpulkan bahwa tingkat pemberian *punishment* pada siswa kelas VIII IMTAQ Shighor Isy Karima Karangpandan, Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 62 siswa termasuk dalam kategori sedang.
3. Mengacu hasil analisis data dan pengujian data, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian hafalan Al-Qur'an siswa kelas VIII IMTAQ Shighor Isy Karima Karangpandan, Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 62 siswa termasuk dalam kategori sedang.
4. Merujuk pada temuan dari analisis uji hipotesis mengenai pengaruh pemberian *reward* terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an, tampak bahwa dalam uji-t, variabel pemberian *reward* memperlihatkan angka signifikansi 0,000. Nilai ini jelas lebih kecil dibanding ambang batas signifikansi yang ditetapkan, yakni 0,05. Implikasinya, pemberian *reward* terbukti

memberikan dampak yang substansial terhadap pencapaian (*achievement*) hafalan Al-Qur'an. Lebih lanjut, dengan koefisien regresi sebesar 0,625, pengaruh tersebut bersifat positif kepada peningkatan pencapaian hafalan Al-Qur'an tersebut.

5. Mengacu pada analisis uji hipotesis mengenai dampak pemberian *punishment* terhadap pencapaian menghafal Al-Qur'an, terungkap bahwa hasil uji-t pada variabel yang mengukur pemberian hukuman, menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,008. Angka ini berada di bawah ambang batas signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Implikasinya, pemberian hukuman terbukti memberikan pengaruh yang substansial dan signifikan terhadap tingkat pencapaian hafalan Al-Qur'an. Lebih lanjut, koefisien regresi tercatat bernilai 0,097, yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat positif terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an.
6. Uji F simultan menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* secara serentak atau secara simultan memengaruhi pencapaian hafalan Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Lebih lanjut, nilai F_{hitung} (65,513) melebihi nilai F_{tabel} (3,15) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $F_{hitung} 65,513 > F_{tabel} 3,15$. Efek gabungan dari kedua faktor ini menyumbang 69% varians yang diamati.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini memperkuat teori behavioristik (Skinner dan Thorndike) bahwa perilaku belajar dapat dibentuk melalui penguatan dan hukuman. *Reward* terbukti lebih dominan dalam meningkatkan capaian hafalan.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran tahfizh berbasis motivasi eksternal yang terukur dan terstruktur.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru dan Lembaga Pendidikan

- 1) Guru perlu merancang sistem *reward* yang konsisten dan bermakna, seperti penghargaan mingguan, sertifikat, atau pengakuan publik.
- 2) *Punishment* harus bersifat edukatif dan proporsional, seperti pengulangan hafalan atau tugas tambahan, bukan hukuman fisik atau verbal yang merendahkan.
- 3) Lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan *reward* dan *punishment* ke dalam kurikulum tahfizh sebagai strategi pembentukan karakter dan disiplin.

b. Bagi Pengembangan Kurikulum

Hasil ini dapat menjadi dasar untuk menyusun kurikulum tahfizh yang berbasis motivasi dan perilaku, dengan indikator capaian yang jelas dan sistem evaluasi yang mendukung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut tentang interaksi *reward-punishment* dengan variabel lain seperti motivasi intrinsik, kecerdasan spiritual, atau gaya belajar.

C. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Pencapaian Hafalan di I'dadul Mu'allimin Li Tahfizhil Qur'an (IMTAQ) Shighor Isy Karima Tahun Ajaran 2024/2025, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk Guru Tahfizh, gunakan *reward* yang bersifat personal dan bermakna, seperti pujian yang spesifik agar siswa merasa dihargai secara individu. Juga terapkan *punishment* yang membangun, misalnya dengan memberikan kesempatan refleksi atau memperbaiki kesalahan hafalan secara mandiri.
2. Untuk Sekolah dan Pengelola Program IMTAQ, buat sistem *reward* dan *punishment* yang terintegrasi dalam program tahfizh, misalnya melalui buku *monitoring* hafalan, sistem poin, atau penghargaan tahunan. Kemudian libatkan orang tua dalam sistem *reward*, seperti memberikan apresiasi di rumah atas capaian hafalan anak.
3. Untuk Peneliti-peneliti selanjutnya, lakukan penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang *reward* dan *punishment* terhadap kualitas hafalan dan karakter siswa. Juga tambahkan variabel kontrol seperti latar belakang keluarga, motivasi religius, atau dukungan lingkungan untuk memperkaya analisis.
4. Untuk Pengembangan Modul Pembelajaran, kembangkan modul tahfizh berbasis *reward-punishment* yang dilengkapi dengan indikator capaian, rubrik penilaian, dan strategi penguatan perilaku.